



## Expose Pengembangan Desa Wisata Religi Di Desa Pete Kecamatan Tigaraksa Tangerang

<sup>1)</sup>Erick Fernando, <sup>2)</sup> Winanti, <sup>3)</sup> Riyanto, <sup>4)</sup> Dina Fitria Murad, <sup>5)</sup> Ahmad Faza,  
<sup>6)</sup> Melissa Indah Fianty, <sup>7)</sup> Johan Setiawan, <sup>8)</sup> Sucipto Basuki, <sup>9)</sup> Yusuf, <sup>10)</sup>  
Haniyah, <sup>11)</sup> Bonar Bangun Jeppri Napitupulu

<sup>2,3,8)</sup> Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Tangerang, Banten, Indonesia

<sup>1,5,6,7)</sup> Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang, Banten, Indonesia

<sup>4)</sup> Universitas Bina Nusantara, DKI Jakarta, Indonesia

Email: [erick.fernando@umn.ac.id](mailto:erick.fernando@umn.ac.id)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0  
International License

### Keywords:

*(justify, book  
antiqua 11, cetak  
miring/italic,  
alfabetic) 3-5  
words*

### Abstract

Pete Village has the potential for religious tourism in the form of the sacred tomb of Sheikh Mubarak. However, limited information makes it difficult for visitors to access information about the tomb. Religious tourism is one of the tourism potentials in Pete Village. Until now, pilgrims are often confused about finding the location of the road, terrain conditions and other information. So a religious tourism application is needed that can be accessed by anyone based on a website, GIS and AR/VR. The development was carried out for three years with teams from three campuses, namely Multimedia Nusantara University, Insan Pembangunan Indonesia University and Biina Nusantara University. The method used in the exposure activity for the development of this religious tourism village used lecture, discussion and interview techniques. This exposure activity is the starting point for the development of a religious tourism application involving the Head of Pete Village, BumDes Pema Bersama activists, one of the descendants of Sheikh Mubarak, community leaders and lecturers from three campuses. The results of the initial exposure showed enthusiasm and mutual understanding between developers and partners, which became the basis for compiling a three-year activity roadmap. This program is expected to be able to improve the local economy and access to wider and more efficient pilgrim information.

### Kata kunci:

Expose  
Desa Wisata  
Religi  
Digitalisasi

### Abstrak

Desa Pete memiliki potensi wisata religi berupa makam keramat Syekh Mubarak. Namun, keterbatasan informasi membuat pengunjung mengalami kesulitan akses informasi makam. Wisata Religi menjadi salah satu potensi

---

wisata di Desa Pete sampai saat ini peziarah sering mengalami kebingungan untuk mencari titik lokasi jalan, kondisi medan dan informasi-informasi lainnya. Sehingga dibutuhkan aplikasi wisata religi yang dapat diakses oleh siapa saja berbasis website, GIS dan AR/VR. Pengembangan dilakukan selama tiga tahun dengan tim dari tiga kampus yaitu Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Insan Pembangunan Indonesia dan Universitas Biina Nusantara. Metode yang dilakukan dalam kegiatan expose pengembangan desa wisata religi ini dengan menggunakan teknik ceramah, diskusi dan wawancara. Kegiatan expose ini sebagai titik awal dari kegiatan pengembangan aplikasi wisata religi yang melibatkan Camat Desa Pete, penggiat BumDes Pema Bersama, salah satu keturunan Syekh Mubarak, pemuka masyarakat dan dosen dari tiga kampus. Hasil expose awal menunjukkan antusiasme dan kesepahaman bersama antara pengembang dan mitra, yang menjadi dasar penyusunan roadmap kegiatan selama tiga tahun. Program ini diharapkan mampu meningkatkan ekonomi lokal serta akses informasi peziarah yang lebih luas dan efisien.

---

## PENDAHULUAN

Desa Pete adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang (Maesaroh et al., 2024) yang memiliki berbagai potensi kearifan lokal (Goestjahjanti et al., 2022) salah satunya adalah makam keramat Syekh Mubarak dan sumur tua yang banyak dikunjungi oleh masyarakat baik masyarakat lokal maupun masyarakat luar kota yang sengaja berziarah ke makam tersebut. Selain Makam keramat desa Pete juga memiliki banyak potensi kearifan lokal seperti yang berada di kampung tematik Drum Bujana yang memiliki UMKM yang memproduksi furniture berbahan dasar drum bekas yang sudah terjual di berbagai daerah (Basuki et al., 2023) dan saat ini telah memiliki sistem digital dengan nama lapak drum bujana hasil dari inovasi dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia (Winanti, Basuki, Supiana, Wiyono, et al., 2024) dan telah diserahkan tim dosen kepada UMKM Drum Bujana (Winanti, Basuki, Supiana, Riyanto, et al., 2024). Selain itu berbagai produk olahan makanan dari bahan dasar ikan serta olahan pangan lainnya yang menjadi ikon dari desa Pete (Supiana et al., 2024).

Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa, memiliki potensi wisata religi yang kuat melalui keberadaan makam keramat Syekh Mubarak dan sumur tua. Lokasi ini telah menjadi tujuan ziarah masyarakat dari berbagai daerah (Fayzhall et al., 2022). Namun, minimnya informasi dan akses yang terbatas menyebabkan pengalaman pengunjung kurang optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan berbasis teknologi informasi yang dapat membantu masyarakat dalam mengakses informasi, rute, dan sejarah situs religi tersebut. Melalui kolaborasi tiga perguruan tinggi, program ini diharapkan dapat membangun sistem informasi digital berbasis GIS dan teknologi

immersive (AR/VR) untuk meningkatkan pengalaman wisata religi serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Wisata Religi menjadi salah satu potensi wisata yang menjadi kearifan lokal masyarakat (Supiana et al., 2023) Desa Pete dengan adanya makam Keramat Syekh Mubarak yang sampai hari ini banyak dikunjungi oleh para peziarah baik dari masyarakat lokal maupun masyarakat luar kota terutama pada hari Kamis malam atau malam Jumat. Para peziarah berdatangan untuk berdoa dan beribadah serta mandi subur tua yang juga merupakan sumur keramat. Konon dengan mandi air sumur tersebut semua doa yang dipanjatkan sering terkabul. Syekh Mubarak adalah salah satu ulama dari Yaman yang datang ke Indonesia dalam rangka menyebarkan agama Islam di daerah Tangerang khususnya daerah Tigaraksa. Beberapa bukti sejarah perjuangan Syekh Mubarak yang masih tersimpan antara lain Masjid Syekh Mubarak, Jubah, Kitab, Pedang dan sumur 7 sumber (Nulhakim, 2023). Beberapa motif peziarah mendatangi tempat makam keramat disebabkan karena keinginan hati, motif ekstrinsik berupa dorongan ajaran para guru peziarah, keinginan kebutuhan spiritual dan harapan terwujudnya doa (Mahzumi et al., 2020). Makam Syekh Mubarak memiliki daya yang kuat untuk berdoa sehingga keyakinan para peziarah bahwa setiap doa yang dipanjatkan di makam Syekh Mubarak akan terkabul sehingga alasan ini menjadi salah satu penyebab masyarakat berziarah ke makam tersebut.

Kunjungan wisata lokal ataupun yang berasal dari luar kota berdatangan silih berganti dan menjadi rangkaian tujuan wisata religi serta menjadi tapak tilas makam yang dikeramatkan (Supiana et al., 2023). Belum adanya informasi secara rinci dan masih banyak masyarakat yang belum tahu mengenai jalur (Winanti et al., 2022) menuju lokasi pemakaman sehingga banyak masyarakat hanya menyebutkan pemahaman Syekh Mubarak di Desa Pete yang secara pasti banyak masyarakat yang belum memahami. Selain informasi mengenai makam, tempat tersebut juga belum ditata dan dikelola dengan baik. Parkir yang belum memadai dan tempat-tempat kuliner yang belum ditata dan kelola. Dibutuhkan sistem informasi baik berbasis webstie, GIS dan AR/VR untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat secara luas tentang berbagai informasi (Basuki et al., 2023) mengenai makam Syekh Mubarak, Digitalisasi desa wisata religi di era digital saat ini menjadi hal yang tidak bisa dihindari mengingat banyak masyarakat yang cenderung menikmati berbagai pelayanan dengan tetap berada di rumah (Geogra & Gadjah, 2013).

Pembuatan sistem informasi akan dilakukan secara bertahap selama tiga tahun yang dilakukan oleh tiga kampus yaitu Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Insan Pembangunan dan Universitas Bina Nusantara. Kolaborasi ketiga kampus tersebut diharapkan dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai desa wisata religi yang akan dikembangkan di Desa Pete khususnya mengenai wisata religi Makam Syekh Mubarak beserta sumur keramat yang ada di lokasi yang sama. Rencana pengembangan desa wisata religi makam keramat Syekh Mubarak ini selain melibatkan dosen dari tiga kampus juga melibatkan mahasiswa dari dua kampus yaitu

kampus Universitas Multimedia Nusantara dan Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

Expose pengembangan desa wisata religi di Desa Pete dilakukan untuk menyamakan persepsi dan audiensi mengenai rencana pengembangan Desa Wisata Religi di Desa Pete. Dengan harapan antara dosen sebagai pengembang, camat Tigaraksa sebagai pemangku kepentingan dan pengelola makam Syekh Mubarak serta pengurus Bumdes Pema Bersama Desa Pete memiliki persepsi dan pandangan yang sama dalam pengembangan Desa Wisata Religi Desa Pete Kecamatan Tigaraksa.

## **METODE**

Kegiatan expose pengembangan desa wisata religi dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan pemangku kepentingan desa. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan wawancara. Tim pelaksana terdiri dari dosen dan mahasiswa dari tiga perguruan tinggi. Langkah-langkah kegiatan dimulai dari pembentukan tim, penyusunan proposal, hingga pelaksanaan expose yang dihadiri oleh camat, pengelola makam, penggiat kampung tematik, dan perangkat BumDes. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi, membangun komitmen, dan menyusun roadmap pengembangan desa wisata religi berbasis digital untuk tiga tahun ke depan

Metode yang digunakan dalam kegiatan expose pengembangan desa wisata religi ini dilakukan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi secara interaktif antara narasumber dan peserta. Pemaparan secara langsung dilakukan oleh tim dosen sebagai pengembang aplikasi (Winanti, Nurasih, et al., 2024). Sebelum pemaparan terlebih dahulu acara dibuka oleh Camat Tigaraksa dengan menyampaikan keinginan dan harapan untuk desa Pete yang memiliki tempat religi yang sering dikunjungi oleh para peziarah baik peziarah lokal maupun dari luar Desa Pete.

Kegiatan selanjutnya berupa pemaparan secara singkat oleh tim dosen dilanjutkan dengan diskusi secara interaktif antara narasumber dan peserta kegiatan. Camat Tigaraksa menyampaikan keinginan dan harapan mengenai desa Wisata Religi yang ada di Desa Pete menjadi desa yang memberikan nilai ekonomi masyarakat di Desa Pete (Maesaroh et al., 2024). Langkah-langkah kegiatan expose pengembangan desa wisata religi dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1 Langkah-langkah kegiatan Expose Pengembangan desa Wisata Religi

Kegiatan diawali dengan membentuk tim kecil yang terdiri dari dosen berasal dari tiga perguruan tinggi yaitu Dosen dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPI) dan Universitas Bina Nusantara (Binus). Kegiatan juga melibatkan beberapa mahasiswa sebagai tim teknis pengembangan desa wisata. Setelah pembentukan tim dilanjutkan dengan pembuatan proposal dan perijinan yang dimulai dari BumDes Pema Bersama sampai ke Kecamatan Tigaraksa. Langkah selanjutnya adalah kegiatan expose yang dihadiri oleh beberapa unsur mulai dari BumDes Pema Bersama, pengelola makam Syekh Mubarak, penggiat kampung tematik, Camat beserta jajarannya, Dosen dan mahasiswa. Evaluasi dilakukan secara langsung dengan bertanya kepada beberapa peserta yang hadir mengenai kegiatan ini apakah efektif atau tidak. Setelah kegiatan expose dilakukan maka pembuatan laporan dan pembuatan jurnal sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

Expose pengembangan Desa Wisata Religi dilakukan untuk menyamakan persepsi antara pengembang dengan pemangku kepentingan, pengelola makam dan masyarakat Desa Pete, penggiat kampung tematik dan tim dari Bumdes Pema Bersama. Sehingga dengan penyamaan persepsi tersebut pengembangan dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan visi, misi dan tujuan yang sama.

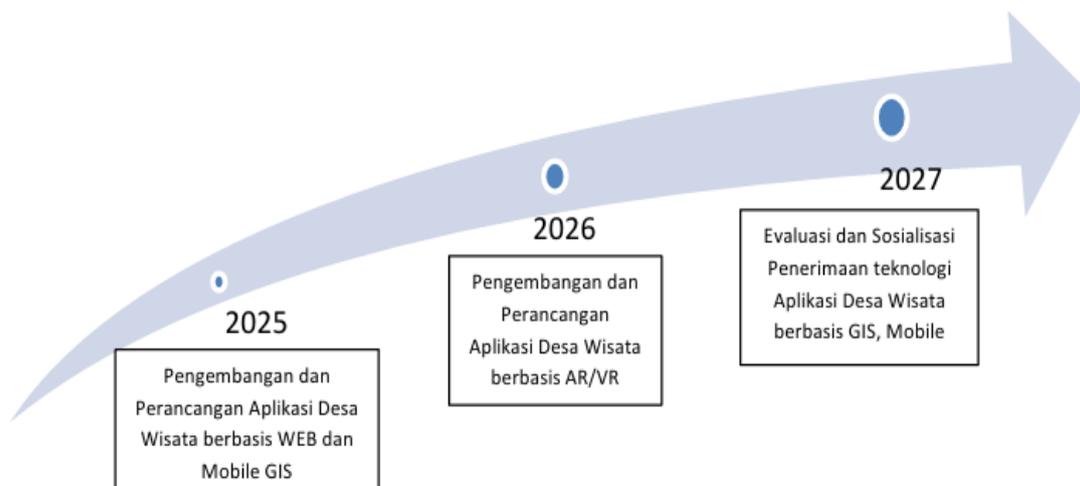
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Expose dilaksanakan di Aula Kecamatan Tigaraksa dan dihadiri oleh 20 peserta yang berasal dari berbagai unsur masyarakat. Kegiatan berlangsung interaktif,

membahas konsep pengembangan aplikasi digital, manfaat ekonomi, serta strategi implementasi teknologi. Roadmap kegiatan telah disusun untuk jangka waktu 2025-2027, mencakup pengembangan aplikasi berbasis GIS, pemanfaatan AR/VR, dan sosialisasi penerimaan teknologi di masyarakat. Peserta memberikan masukan terkait anggaran, pelibatan masyarakat lokal, dan kesinambungan program. Komitmen bersama dicapai sebagai hasil utama expose ini

Hasil kegiatan expose pengembangan Desa Wisata Religi Desa Pete Kecamatan Tigaraksa diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari Camat Tigaraksa dan tim, penggiat kampung tematik Drum Bujana, pengurus BumDes Pema Bersama, tim dosen dari tiga kampus (Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Insan Pembangunan Indonesia dan Universitas Bina Nusantara) serta Ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan Indonesia.

Kegiatan berlangsung satu hari yang secara interaktif para peserta menyimak pemaparan dari Camat Tigaraksa dan tim dosen. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi interaktif antara narasumber dan peserta untuk menyamakan persepsi rencana pengembangan Desa Wisata Religi. Narasumber menyampaikan maksud dan tujuan pengembangan, contoh-contoh Desa Wisata Religi di beberapa daerah di Indonesia dan roadmap kegiatan yang rencana akan berlangsung selama 3 tahun yaitu 2025 – 2027.



Gambar 1 Roadmap Kegiatan Pengembangan Desa Wisata Religi

Berdasarkan gambar roadmap kegiatan pengembangan Desa Wisata Religi yang akan dilakukan dimana tahun 2025 tim akan mengembangkan dan merancang aplikasi Desa Wisata berbasis WEB dan Mobile GIS. Dilanjutkan di tahun 2026 tim akan mengembangkan aplikasi desa Wisata berbasis AR/VR dan di tahun 2027 tim akan mengevaluasi dan sosialisasi penerimaan teknologi aplikasi Desa Wisata berbasis GIS dan mobile.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Expose

Dilakukan tanya jawab mengenai konsep pengembangan Desa Wisata Religi dan roadmap pengembangan desa Wisata Religi. Setelah narasumber dari tim dosen menjelaskan mengenai konsep dan roadmap serta gambaran/garis besar pengembangan desa wisata religi maka peserta dapat berdiskusi dan sharing mengenai konsep yang telah dibuat oleh tim dosen. Beberapa peserta menanyakan mengenai sumber anggaran dan timeline pengerjaan. Hal penting tersebut ditanyakan mengingat pengembangan desa wisata religi ini membutuhkan dana yang cukup besar mulai dari membangun infrastruktur menuju obyek wisata sampai dengan hal lainnya. Untuk sementara anggaran pengembangan aplikasi dibebankan dari dana pengabdian kepada masyarakat (PkM) dari kampus, sedangkan untuk infrastruktur akan didiskusikan dan dirapatkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dan stakeholder. Sedangkan untuk timeline pengerjaan dilakukan selama tiga tahun dari mulai tahun 2025 - 2027. Setelah semua terjawab maka dilanjutkan dengan diskusi secara interaktif untuk menggali masukan dan pandangan dari berbagai unsur peserta.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Expose

Kegiatan ditutup oleh Camat Tigaraksa dan dilanjutkan dengan foto bersama peserta. Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar serta dapat diambil dan ditarik benang merah dan kesepakatan bersama untuk mendukung dan mensupport pengembangan Desa Wisata Religi di Desa Pete Kecamatan Tigaraksa.

## **SIMPULAN**

Expose pengembangan Desa Wisata Religi di Desa Pete menjadi titik awal dalam membangun sinergi antara akademisi dan masyarakat dalam mendigitalisasi potensi wisata lokal. Dengan dukungan dari tiga perguruan tinggi dan pemerintah daerah, program ini direncanakan berlangsung selama tiga tahun, dimulai dari pengembangan sistem informasi hingga pemanfaatan teknologi AR/VR. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat sekitar lokasi wisata religi.

Kegiatan expose pengembangan Desa Wisata Religi di Desa Pete dilakukan di aula Kecamatan Tigaraksa yang dihadiri oleh Camat Tigaraksa beserta tim, 3 dosen Universitas Insan Pembangunan, 1 dosen Universitas Multimedia Nusantara, Direktur BumDes Pema Berama, pengelola makam Syekh Mubarak dan beberapa tim dari Kampung Tematik Drum Bujana. Tim dosen menjelaskan mengenai konsep dan roadmap yang akan dibangun dan didampingi oleh Camat Tigaraksa yang menyambut baik rencana pengembangan desa wisata religi ini. Mengingat kecamatan Tigaraksa sangat luas, dikenal dengan daerah industry, dan sedikit sekali lahan pertanian dengan masyarakat lebih banyak sebagai pekerja pabrik, berwirausaha dan beberapa sebagai ASN serta pekerja BUMN.

Pentingnya pengembangan Desa Wisata Religi Syekh Mubarak sebagai salah satu destinasi wisata religi yang sampai saat ini banyak dikunjungi oleh penziarah dari berbagai daerah menjadi sebuah potensi lokal daerah yang dapat dijadikan sebagai penggerak ekonomi masyarakat (Winanti, Nurasiah, et al., 2024). Dengan bantuan aplikasi Wisata Religi secara digital dapat mempermudah peziarah untuk mengetahui berbagai informasi mengenai Desa Wisata Religi makam Syekh Mubarak secara lengkap (Supiana et al., 2023).

Expose pengembangan desa wisata religi direncanakan selama tiga tahun mulai tahun 2025 sampai dengan tahun 2027 dimana kegiatan diawali dengan pembuatan sistem informasi Desa Pete beserta berbagai jenis kearifan lokal yang dimiliki wilayah tersebut. Selain itu juga dibahas mengenai pengembangan ke depan desa wisata dengan melibatkan tiga kampus dengan implementasi AR/VR untuk wisata religi Syekh Mubarak. Kegiatan ini menjadi kegiatan awal dalam pengembangan Desa Wisata Religi di Desa Pete Kecamatan Tigaraksa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Camat Tigaraksa Tangerang yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan expose pembuatan sistem informasi wisata religi Makam Syekh Mubarak dengan support tempat expose,

perijinan dan dukungan material maupun non material. Terima kasih juga kepada tim dosen dan mahasiswa yang telah bergabung dalam kegiatan expose dan menjadi tim perancangan dan pembuatan aplikasi wisata religi Desa Pete ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S., Supiana, N., Maulana, A., & Alexander, I. F. (2023). Focus Group Discussion Rancang Bangun Digital Marketing Produk Furniture Berbahan Drum Bekas Pada. *Prosiding PKM-CSR*, 6, 1-6.
- Fayzhall, M., Winanti, Lestari, S., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., Kariyadi, N., Lael, B., Nugroho, A. P., Mulyani, R., Rahmandani, N. Y., & Aulia, A. R. (2022). Pelatihan Strategi Pemasaran Berbasis Digital Produk Umkm Kampung Tematik Drum Bujana, Tigaraksa, Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 2(2), 128-135.
- Geogra, F., & Gadjah, A. U. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Kawistara*, 3(2), 129-139.
- Goestjahjanti, F. S., Fayzhall, M., Winanti, W., & Basuki, S. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa. *Jurnal Abdimas Universitas Insan Pembangunan Indoneisa*, 1(1), 8-12. <https://doi.org/10.58217/jabdimasunipem.v1i1.5>
- Maesaroh, S., Purwaningrum, D., & Wiyono, N. (2024). *Opening Program Inkubasi Usaha Masyarakat melalui Bumdes Pema Bersama pada Desa Pete Kecamatan Tigaraksa*. 2(2), 63-68.
- Mahzumi, M. A. A. S., Nurhidin, E., & Zuhdi, M. (2020). Analisis motivasi tradisi ziarah kubur di makam syekh syamsuddin al-wasil kota kediri 1 1,2. *SPIRITUALITA: Journal of Ethics and Spirituality*, 4(2), 1-18.
- Nulhakim, L. (2023). Peranan Syekh Mubarak Dalam Penyebaran Islam Di Tigaraksa Tangerang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 661-666.
- Supiana, N., Basuki, S., Goestjahjanti, F. S., & Fernando, E. (2024). Bazar Produk UMKM Melalui Koperasi dan KWT Drum Bujana Guna Menggalakkan Ekonomi Kreatif Masyarakat Kampung Tematik Drum Bujana. *Proletarian: Community Service Development Journal*, 2(1), 10-14.
- Supiana, N., Maqin, S., Hasna, S., & Karyadi, N. (2023). Implementasi Aplikasi Wisata Kabupaten Tangerang ( Appatar ) sebagai Media Promosi Pariwisata di Kabupaten Tangerang. *Abdimas PHP*, 6(3), 835-843.
- Winanti, Prihastomo, Y., Sestri Goestjahjanti, F., Ferdiyatomoko Cahya Kumoro, D., Subekhi, I., Chaeroni, N., Ahadi, Budi Hermawan, A., & Abadiyah, S. (2022). Gamification for E-Tourism Based on Virtual Reality Study on Indonesia Tourism. *9th International Conference on ICT for Smart Society: Recover Together, Recover Stronger and Smarter Smartization, Governance and Collaboration, ICISS 2022 - Proceeding*. <https://doi.org/10.1109/ICISS55894.2022.9915241>

- Winanti, W., Basuki, S., Supiana, N., Riyanto, Wiyono, N., Lestari, S., Maesaroh, S., Goestjahjanti, F. S., Jainuri, Fayzhall, M., Sukriyah, Ervana, Purwaningrum, D., Olin, M. N., Fernando, E., Umiiyati, H., & Silitonga, N. (2024). Sosialisasi dan Serah Terima Aplikasi Lapak Drum Bujana Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan Furnitur Berbahan Dasar Drum Bekas. *Abdimas Galuh*, 6(1), 271-279.
- Winanti, W., Basuki, S., Supiana, N., Wiyono, N., Sukriyah, & Jainuri. (2024). Pembuatan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Promosi Penjualan Produk Furniture Drum Bujana Tangerang. *Jurnal Abdimas PHP*, 7(1), 211-217.
- Winanti, W., Nurasiah, N., Supiana, N., Makin, S., Goestjahjanti, F. S., Kumoro, D. F. C., Abadiyah, S., Chaeroni, N., & Hermawan, A. B. (2024). Expose comparative study of tourism digitalization planning as city grand design: A case study of tourism in Tangerang Indonesia. *The 1st International Conference on Control, Optimization and Mathematical Engineering 2021 (ICOCOME, October, 1-8.*